

A. Panduan Wawancara

I. Lembar Interview Guide Permerintah Kota Yogyakarta

1. Tahap Perencanaan Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Yogyakarta.
 - a. Bagaimana langkah awal yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dalam kegiatan mensosialisasikan kawasan pedestrian di Malioboro?
 - b. Bagaimana langkah awal yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dalam kegiatan mensosialisasikan kawasan pedestrian di Malioboro?
 - c. Bagaimana alur pengelolaan kegiatan sosialisasi yang dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta?
 - d. Bagaimana komunikasi yang dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta dalam perencanaan kegiatan sosialisasi?
 - e. Apa yang menjadi pencapaian tujuan Pemerintah Kota Yogyakarta dalam perencanaan kegiatan sosialisasi?
 - f. Apakah program kegiatan sosialisasi dilakukan oleh 1 Instansi atau bekerjasama dengan Instansi lainnya? Siapa sajakah komunikator dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyampaian pesan ?
 - g. Bagaimana Pemerintah Kota Yogyakarta dalam menetapkan target sasaran yang ingin di tuju? Apakah melakukan analisis terlebih dahulu mengenai target sasaran sebagai penerima pesan, seperti perubahan perilaku pada target sasaran setelah mengetahui program penyampaian pesan?

2. Menentukan Media/Saluran Komunikasi
 - a. Bagaimana Pemerintah Kota Yogyakarta memilih dan menetapkan media/saluran komunikasi untuk program penyampaian pesan tersebut? Atas dasar apa memilih media tersebut?
 - b. Sudah berapa kali Pemerintah Kota Yogyakarta melaksanakan sosialisasi kepada sasaran target?
 - c. Bagaimana kegiatan sosialisasi yang dijalankan Pemerintah Kota Yogyakarta melalui media/saluran komunikasi?
 - d. Media jenis apa saja yang paling banyak di gunakan oleh target sasaran/masyarakat. Contoh seperti media lama, yaitu media cetak dan media baru, yaitu internet? atukah ada pertemuan langsung/tatap muka?
3. Tahap Pelaksanaan Strategi Komunikasi Pemerintah Daerah Yogyakarta
 - a. Bagaimana peran interaktif atau komunikasi dua arah oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dalam melaksanakan sosialisasi?
 - b. Kapan pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan untuk pertama kali?
 - c. Bagaimana memposisikan budaya jawa dengan pelaksanaan sosialisasi kepada target sasaran/masyarakat?
4. Tahap Evaluasi Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Yogyakarta
 - a. Sejauh ini bagaimana dengan kegiatan sosialisasi Pemerintah Kota Yogyakarta telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan?

- b. Bagaimana dampak yang ditimbulkan setelah melaksanakan kegiatan sosialisasi? Apakah ada perubahan, pengetahuan kesadaran atau tindakan dari sasaran target atau yang paling terdampak?
- c. dalam mensosialisasikan kawasan pedestrian di Malioboro yang telah dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta?
- d. Bagaimana hasil pencapaian sosialisasi yang dilakukan Pemerintah?
- e. Melihat dari sisi budaya jawa masyarakat, bagaimana tanggapan sasaran target/masyarakat kepada Pemerintah Kota Yogyakarta yang terus meyakinkan mereka bahwa dengan pembangunan kawasan pedestrian dapat menata Malioboro dengan baik?

II. Lembar Interview Guide Stakeholder Malioboro

1. Apakah anda mengetahui informasi tentang program pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro?
2. Dari mana anda mendapat informasi terkait program penyampaian pesan/Sosialisasi dari Pemerintah Kota Yogyakarta?
3. Menurut anda bagaimana konsistensi Pemerintah Kota Yogyakarta dalam melaksanakan program penyampaian pesan/sosialisasi ?
4. Apa saja pesan yang disampaikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta?
5. Bagaimana proses pesan yang disampaikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta?
6. Bagaimana tanggapan anda mengenai proses penyampaian pesan/sosialisasi oleh Pemerintah Kota Yogyakarta tersebut?

7. Dampak apa saja yang anda rasakan dari program tersebut?
8. Apa saran anda kepada Pemerintah Kota Yogyakarta terkait program tersebut?

III. Lembar Interview Guide Pengunjung Malioboro

1. Apakah anda mengetahui program pembangunan Pedestrian di Malioboro?
2. Dari mana kah anda mengetahui adanya berita pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro?
3. Sejak kapan anda mengetahui program pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro?
4. Seberapa besar intensitas anda mengunjungi kawasan pedestrian di Malioboro?
5. Menurut anda dengan melihat pembangunan kawasan pedestrian, dampak apa saja yang telah anda dapatkan?
6. Apakah program pembangunan Pedestrian ini mendorong ketertarikan anda untuk mengunjungi Malioboro?
7. Menurut anda dengan mengunjungi Malioboro, apa kelemahan pada program pembangunan kawasan Pedestrian ini?
8. Menurut anda dengan mengunjungi Malioboro, apa kelebihan pada program pembangunan kawasan Pedestrian ini?
9. Menurut anda apa yang harus dibenahi oleh Pemerintah Daerah Yogyakarta di kawasan pedestrian di Malioboro?
10. Apakah ada pesan, kesan dan saran terkait program pembangunan pedestrian di kawasan Malioboro?

B. Transkrip Hasil Wawancara`

I. Hasil Wawancara Pemerintah Kota Yogyakarta

Nama : Darmanto

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 42 tahun

Pekerjaan/Jabatan : Staff Bagian Pemberdayaan dan Promosi UPT

1. Tahap Perencanaan Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Yogyakarta.

- a. Apa yang melatarbelakangi terbentuknya kegiatan sosialisasi oleh Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Latar belakang terciptanya program sosialisasi karena adanya perencanaan pembangunan pedestrian di Malioboro yang direalisasikan oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta lalu dijalankan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta yaitu Unit Pelaksana Teknis Kawasan Malioboro selaku salah satu instansi yang langsung melaksanakan kegiatan sosialisasi tersebut.

- b. Bagaimana langkah awal yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dalam kegiatan mensosialisasikan kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Langkah awal pertama kami melakukan FGD atau semacam *Forum Grup Discussion* beberapa kali, setelah itu kami lakukan juga dengan cara melalui media elektronik maupun cetak, kemudian kami ada juga radio malioboro itu juga kami

menginformasikan selalu sebelum dilaksanakan sampai hari H dilaksanakannya.

- c. Bagaimana alur pengelolaan kegiatan sosialisasi yang dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban: Pertama kami melakukan undangan tertutup perketua Paguyuban, kemudian menentukan tempatnya karena kami tidak mempunyai tempat yang memadai, jadi kami adakan di Pendopo Kecamatan yang selanjutnya untuk terkait pelaksanaan Pemerintah DIY yang menyampaikan.

- d. Bagaimana komunikasi yang dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta dalam perencanaan kegiatan sosialisasi?

Jawaban : Setelah forum dihadapan kita tentu apa yang menjadi tujuan kita sampaikan, tujuan sosialisasi itu apa, kemudian apa yang disampaikan. Lalu kami jelaskan secara lisan dan didukung dengan media presentasi, setelah itu ada forum diskusi kemudian ada kesimpulan dan evaluasi dari forum diskusi yang menjadi bahan

- e. Apa yang menjadi pencapaian tujuan Pemerintah Kota Yogyakarta dalam perencanaan kegiatan sosialisasi?

Jawaban : Tujuan sosialisasi adalah untuk menginformasikan program yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah. Unit Pelaksana Teknis Kawasan Malioboro sebagai instansi yang paling depan menjadi ujung tombak untuk melaksanakan sosialisasi program tersebut, kami yang menghadirkan stakeholder yang ada di kawasan

malioboro. Harapannya kan masyarakat beserta stakeholder terdampak bisa tahu dan bisa ikut mendukung serta bisa memberikan kritik atau masukan untuk membantu kami.

- f. Apakah program kegiatan sosialisasi dilakukan oleh 1 Instansi atau bekerjasama dengan Instansi lainnya? Siapa sajakah komunikator dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyampaian pesan ?

Jawaban : Untuk komunikatornya sebenarnya ada pada Instansi Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta seperti Dinas Kimpraswil, Dinas Pariwisata, Bappeda dan juga Instansi Pemerintah Kota, seperti Dinas Perhubungan Kota, Satpol PP membantu dan bekerjasama melancarkan sebuah kegiatan sosialisasi tersebut. Tim dari PEMDA, yaitu Bappeda DIY ada Kabid Pemerintahan, Bapak Haris Hartono, SH dan Sub Bidang Kesejahteraan Rakyat, Bapak Abu Yazid, SIP sangat membantu untuk menyampaikan pesan dengan baik.

- g. Bagaimana Pemerintah Kota Yogyakarta dalam menetapkan target sasaran yang ingin di tuju? Apakah melakukan analisis terlebih dahulu mengenai target sasaran sebagai penerima pesan, seperti perubahan perilaku pada target sasaran setelah mengetahui program penyampaian pesan?

Jawaban : Untuk target sasaran dari program sosialisasi yakni masyarakat umum dan lebih fokus kepada stakeholder yang terdampak pada Malioboro ini mbak, seperti pemilik toko, PKL,

kusir andong, tukang becak, tukang parkir dan pengunjung. Namun tidak terpatok berdasarkan usia, jenis kelamin, ataupun latar belakang pekerjaan dan lain sebagainya, karena pada dasarnya program sosialisasi kawasan pedestrian ini untuk memudahkan, menguntungkan stakeholder dan memfasilitasi semua lapisan masyarakat yang mengunjungi Malioboro.”

2. Menentukan Media/Saluran Komunikasi

- a. Bagaimana Pemerintah Kota Yogyakarta memilih dan menetapkan media/saluran komunikasi untuk program penyampaian pesan tersebut? Atas dasar apa memilih media tersebut?

Jawaban: Untuk pemilihan media dan saluran komunikasi kita menggunakan semua media baik media lama berupa media elektronik seperti siaran radio lokal pada RRI Yogyakarta dan radio Malioboro, siaran televisi di JogjaTV, AdiTV dan pada media cetak berupa surat kabar harian pada KRJogja dan TribunJogja. Untuk media internet kita menggunakan media sosial berupa Facebook, Instagram dan Youtube.

- b. Sudah berapa kali Pemerintah Kota Yogyakarta melaksanakan sosialisasi kepada sasaran target?

Jawaban : Sebelum kami menginformasikan melalui media, kami membuka forum FGD dua sampai tiga kali pada stakeholder yang terdampak.

- c. Bagaimana kegiatan sosialisasi yang dijalankan Pemerintah Kota Yogyakarta melalui media/saluran komunikasi?

Jawaban : Menyebarkan informasi tentang program sosialisasi kawasan pedestrian di Malioboro banyak menggunakan website dan laman *official* facebook serta Instagram milik Unit Pelaksana Teknis Kawasan Malioboro dan juga di bantu oleh akun Instagram *official @jogjaistimewa* serta *@pedestrianmalioboro* untuk menyebarluaskan informasi. Selain media yang sudah disebutkan tadi, kami juga menggunakan media online seperti TribunJogja dan lainnya. Jadi semua media kita maksimalkan dalam penyebarluasan informasi.

- d. Media jenis apa saja yang paling banyak di gunakan oleh target sasaran/masyarakat. Contoh seperti media lama, yaitu media cetak dan media baru, yaitu internet? atukah ada pertemuan langsung/tatap muka?

Jawaban : Kami melakukan sosialisasi terbuka semacam pengumuman menggunakan media televisi, media cetak, media siaran dan media sosial, karena media tersebut mudah di akses dan sebagai faktor populer media.

3. Tahap Pelaksanaan Strategi Komunikasi Pemerintah Daerah Yogyakarta

- a. Bagaimana peran interaktif atau komunikasi dua arah oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dalam melaksanakan sosialisasi?

Jawaban : Dengan mengadakan beberapa kali FGD dengan

stakeholder terdampak dulu, lalu dikomunikasikan dengan baik hingga adanya komunikasi dua arah dari stakeholder dan Unit Pelaksana Teknis serta Instansi lainnya yang bertugas dalam pelaksanaan sosialisasi sebagai bahan evaluasi yang akan di bahas untuk FGD selanjutnya.

- b. Kapan pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan untuk pertama kali?

Jawaban : Untuk sosialisasi secara teknis pertama kali dilakukan pada tahun 2013.

- c. Bagaimana memposisikan budaya jawa dengan pelaksanaan sosialisasi kepada target sasaran/masyarakat?

Jawaban : Kami menyampaikan pesan menggunakan dua bahasa, yang pertama kami menggunakan Bahasa Indonesia kemudian menggunakan Bahasa Jawa karena kami melihat tingkat pemahaman yang lebih tinggi ketika kami menyampaikan pesan menggunakan Bahasa Jawa.

4. Tahap Evaluasi Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Yogyakarta

- a. Sejauh ini bagaimana dengan kegiatan sosialisasi Pemerintah Kota Yogyakarta telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan?

Jawaban : Kalau untuk capaian keberhasilan kita lebih pada kenyamanan pengunjung yang berkunjung di Malioboro agar meningkat. ketika suatu program dilaksanakan ternyata ada yang belum tahu atas informasi tersebut, mungkin ini faktor informasi

yang terhambat kemudian menjadi evaluasi kami dalam memberikan informasi lebih cepat dan lebih baik lagi.

- b. Bagaimana dampak yang ditimbulkan setelah melaksanakan kegiatan sosialisasi? Apakah ada perubahan, pengetahuan kesadaran atau tindakan dari sasaran target atau yang paling terdampak?

Jawaban : Setelah pelaksanaan kami melakukan semacam pengukuran tingkat keberhasilan sangat sulit juga, tetapi yang kami langsung rasakan adalah ada semangat dari mereka yang ada di kawasan malioboro ini atas apa yang kami sosialisasikan. Sebagai contoh kami melakukan sosialisasi rencana bersih-bersih di swaswage, dihari pertama pelaksanaan itu sedikit sulit untuk dilaksanakan karna banyak sekali masalah yang kami hadapi, tetapi setelah satu kali terlaksanakan kemudian terevaluasi sangat mudah dilaksanakan, justru ada dukungan dari seluruh kawasan di Malioboro.

- c. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam mensosialisasikan kawasan pedestrian di Malioboro yang telah dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Kalau dari faktor pendukungnya karena kita punya data lumayan banyak, jadi optimalisasi data seperti itu, lalu dengan data itu kita mudah untuk mengakses beberapa stakeholder yang ada dikawasan Malioboro untuk mendukung dan ikut berpartisipasi terkait program yang direncanakan. Kemudian pada media

komunikasi yang mempermudah penyebaran informasi sehingga pelaksanaan program berjalan lancar walaupun masih belum sempurna. Lalu faktor penghambat sebenarnya memang hambatan terbesar di Malioboro ini, ketika kita sudah melakukan undangan itu kadang-kadang ada yang tidak datang, kemudian juga faktor lainnya adalah tempat karena kita tidak mempunyai tempat yang bisa menjangkau semua untuk pemerataan sosialisasi, sehingga pelaksanaan kurang maksimal karena tempat kurang memadai juga. Lalu masih ada unsur masyarakat dan stakeholder yang sudah tahu dilaksanakan program kawasan pedestrian akan tetapi tetap melanggar dan tidak konsekuen pada kegiatan tersebut.

d. Bagaimana hasil pencapaian sosialisasi yang dilakukan Pemerintah?

Jawaban : Dari ukuran keberhasilan evaluasi pada perencanaan dan pelaksanaan bisa kami rasakan manfaatnya, dari sisi tingkat keberhasilan evaluasi pada perencanaan dan pelaksanaan bisa dikatakan 60% keatas. Artinya apa yang kami bayangkan dan rencanakan sudah terlaksanakan. Unit Pelaksanaan Teknik Kawasan Malioboro selalu melakukan rapat koordinasi dengan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta setelah adanya beberapa kali pertemuan FGD yang telah dilaksanakan. Masyarakat sangat mendukung dan memberikan apresiasi atas apa yang sudah dilaksanakan. Namun untuk tingkat keberhasilan evaluasi

keseluruhan mungkin belum sampai pada 60% ya karena program ini belum selesai masih dalam tahap proses berjalan.

- e. Melihat dari sisi budaya jawa masyarakat, bagaimana tanggapan sasaran target/masyarakat kepada Pemerintah Kota Yogyakarta yang terus meyakinkan mereka bahwa dengan pembangunan kawasan pedestrian dapat menata Malioboro dengan baik?

Jawaban : Tujuan out target pemerintah sebenarnya pembangunan yang dimulai dari tugu Yogyakarta sampai panggung krampiak yang bukan hanya sebagai daya tarik wisata tetapi dilihat sebagai warisan dunia, sehingga bagian perunit itu di tata menjadi kawasan yang mempunyai nilai sejarah Jawa dan menjadi sumbu imajiner. Pembangunan kawasan pedestrian ini juga tidak hanya difokuskan pada pedestrian saja, namun juga untuk nilai budaya jawa. Saya melihat dari nilai budayanya, paradigma Malioboro ini sudah berubah, dulu orang masuk malioboro untuk belanja, sekarang orang ke Malioboro untuk berwisata dan nongkrong, hal ini yang akan dituangkan pemerintah dalam menata Malioboro ini jika dilihat bernuansa Jawa, semua pelaksanaan tidak terlepas dari kehendak Keraton. Mulai dari tanaman yang ditanam kemudian ornamen yang mencerminkan memiliki budaya khususnya Yogyakarta dan juga budaya klasik jawa yang tetap di munculkan seperti bahasa jawa di papan ucapan selamat datang yaitu "*Sugeng Rawuh*" dan masih banyak hal lain yang di munculkan. Secara luas masyarakat

Yogyakarta sangat mendukung dan menunggu kapan bisa direalisasikan semuanya.

II. Hasil Wawancara Stakeholder Malioboro

Nama : Bonejo
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 45 Tahun
Pekerjaan : Anggota Paguyuban Becak

1. Apakah anda mengetahui informasi tentang program pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Belum pernah yaa mbak dapat informasi yang formal atau informal dari pemerintah maupun paguyuban setempat, hanya tahu ketika melihat adanya proses pembangunan awal itu.

2. Dari mana anda mendapat informasi terkait program penyampaian pesan/Sosialisasi dari Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Belum adanya informasi yang membuat para tukang becak seperti saya dan teman-teman itu mengetahui dan mengerti tentang kawasan pedestrian ini mbak. harusnya konsistensi pemerintah bertemu dan memberikan informasi secara terus menerus untuk keberhasilan program ini.

3. Menurut anda bagaimana konsistensi Pemerintah Kota Yogyakarta dalam melaksanakan program penyampaian pesan/sosialisasi ?

Jawaban : Belum pernah mendengar secara langsung oleh pemerintah karena saya hanya anggota tukang becak saja tapi saya mendengar sekilas dari

teman teman lain, ya harusnya konsistensi pemerintah bertemu dan memberikan informasi secara terus menerus dan secara merata mbak untuk keberhasilan program ini.

4. Apa saja pesan yang disampaikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Setau saya proses pesannya hanya disampaikan kepada paguyuban saja mbak karena kami sebagian anggota tidak mengetahui pesan apa saja yang disampaikan, kapan dilaksanakan dan sebagainya mbak.

5. Bagaimana proses pesan yang disampaikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Jika mengetahui atau mendengar proses penyampaian pesan dari pemerintah sih yaa mbak, saya bakal ikut putusan dari pemerintah saja.

6. Bagaimana tanggapan anda mengenai proses penyampaian pesan/sosialisasi oleh Pemerintah Kota Yogyakarta tersebut?

Jawaban : Dari yang saya dengar-dengar, jika saya ditanya yaa saya hanya ingin Pemerintah lebih transparansi saja kepada kami, atau menegaskan kepada Paguyuban untuk memberikan informasi yang telah didapat dari Pemerintah dengan cepat dan secara merata.

7. Dampak apa saja yang anda rasakan dari program tersebut?

Jawaban : Dampaknya kami jadi susah parkir becak, karena lokasi parkir becak sangat kecil tidak cukup untuk becak lainnya jadi kami harus berebut untuk mendapatkan parkir di Malioboro ini. Kemudian jalan di malioboro menjadi macet karena banyaknya para pengendara transportasi online yang

kadang suka berhenti tiba-tiba, itu semua mengganggu aktivitas kami mbak dan mengganggu pengguna jalan lainnya.

8. Apa saran anda kepada Pemerintah Kota Yogyakarta terkait program tersebut?

Jawaban : Saran saya mohon untuk pemerintah agar kami dapat diberikan kebijakan untuk beroperasi kembali dan tidak menghapuskan becak di Malioboro mengingat profesi ini adalah satu-satunya mata pencaharian kami mbak.

Nama : Ngadiono

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 54 Tahun

Pekerjaan : Anggota Paguyuban Parkir

1. Apakah anda mengetahui informasi tentang program pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Awalnya saya tidak tahu mbak, kemudian saya tahu karena dengar-dengar saja dari teman-teman.

2. Dari mana anda mendapat informasi terkait program penyampaian pesan/Sosialisasi dari Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Dari teman-teman mbak, karena tidak adanya informasi secara resmi dari pemerintah, namun mungkin dari paguyuban ada tapi mungkin terlambat ya menurut saya.

3. Menurut anda bagaimana konsistensi Pemerintah Kota Yogyakarta dalam melaksanakan program penyampaian pesan/Sosialisasi ?

Jawaban : Untuk parkir sendiri saya kurang tahu informasi apa saja yang disampaikan pemerintah terkait pembangunan pedestrian.

4. Apa saja pesan yang disampaikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Untuk sekarang informasi yang disampaikan pemerintah belum jelas atau tidak berkelanjutan, kita disini sudah 3 tahun dan belum ada kelanjutan.

5. Bagaimana proses pesan yang disampaikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Pemerintah hanya memberikan informasinya kepada tingkat Paguyuban saja. Lalu informasi dari paguyuban juga sangat terlambat, sepengetahuan saya disepanjang malioboro ada yang dapat informasi secara langsung dan ada juga yang tidak.

6. Bagaimana tanggapan anda mengenai proses penyampaian pesan/sosialisasi oleh Pemerintah Kota Yogyakarta tersebut?

Jawaban : Tanggapan ketika dipindah kita tidak bisa memaksa karena sudah peraturan pemerintah. Untuk lokasi parkir ini pemerintah berjanji akan melakukan bimbingan dan pembinaan agar parkir tetap ramai, namun tidak ada proses.

7. Dampak apa saja yang anda rasakan dari program penyampaian pesan/Sosialisasi tersebut?

Jawaban : Dari segi penghasilan jauh berkurang, namun dari segi kerja jauh lebih enak. Kita kerja hanya 5 jam, kerjanya dibagi pershift dan kita kerja terhitung 15 hari kerja karna 1 hari kerja dan 1 hari libur.

8. Apa saran anda kepada Pemerintah Kota Yogyakarta terkait terkait program tersebut ?

Jawaban : Saran saya lebih diperhatikan kesejahteraan perkerja pakir misalnya pekerja diberikan seperti dana kesehatan. Nasib perkerja parkir yang dipindahkan juga harus diperhatikan pemerintah.

Nama : **Mujiyo**

Jenis Kelamin : **Laki-laki**

Usia : **53 :Tahun**

Pekerjaan : **Ketua Paguyuban PKL**

1. Apakah anda mengetahui informasi tentang program pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Sudah mengetahui informasi pembangunan kawasan pedestrian.

2. Dari mana anda mendapat informasi terkait program penyampaian pesan/Sosialisasi dari Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Dari Pemerintah sudah menginformasikan bahwa malioboro akan diadakan pembangunan kawasan pedestrian.

3. Menurut anda bagaimana konsistensi Pemerintah Kota Yogyakarta dalam melaksanakan program penyampaian pesan/Sosialisasi ?

Jawaban : Konsistensi pemerintah dalam sosialisasi belum maksimal, karena jumlah PKL di Malioboro sangat banyak dan tidak sedikit yang belum sepakat dalam penataan PKL. Pemerintah diharapkan lebih memikirkan solusi kedepannya terhadap nasib PKL, pemerintah diharapkan dapat merealisasikan rencana penataan yang sudah disampaikan.

4. Apa saja pesan yang disampaikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Pesan yang disampaikan terkait rencana penataan PKL yang akan dilakukan pemerintah sangat baik sekali walaupun masih ada beberapa anggota yang pro dan kontra terhadap program pembangunan kawasan pedestrian tersebut.

5. Bagaimana proses pesan yang disampaikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Proses yang disampaikan pemerintah yaitu akan melakukan penataan seluruh PKL dengan konsep yang gak berhadapan jadi nanti dibikin menghadap kearah yang sama semua, selain itu gerobak yang digunakan untuk menyimpan barang dagangan para PKL di desain serentak agar suasana teras toko di Malioboro terlihat rapi.

6. Bagaimana tanggapan anda mengenai proses penyampaian pesan/sosialisasi oleh Pemerintah Kota Yogyakarta tersebut?

Jawaban : Tanggapan saya pemerintah menyampaikan dengan baik, bagaimana pemerintah ingin menata PKL agar Malioboro lebih bagus dan tertata.

7. Dampak apa saja yang anda rasakan dari program penyampaian pesan/Sosialisasi tersebut?

Jawaban : Dampak positif PKL lebih ditertibkan dan ditata agar Malioboro lebih bagus. Dampak negatif yang ditakutkan PKL penghasilan berkurang, pengunjung juga akan sepi tidak seperti berjualan didepan toko.

8. Apa saran anda kepada Pemerintah Kota Yogyakarta terkait penyampaian pesan/Sosialisasi kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Pemerintah diharapkan lebih memikirkan solusi kedepannya terhadap nasib PKL dan kami berharap Pemerintah dapat merealisasikan rencana penataan yang sudah disampaikan.

Nama : Djoko
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 57 Tahun
Pekerjaan : Koorlap Paguyuban Parkir

1. Apakah anda mengetahui informasi tentang program pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Sudah tahu, karena saya pelaku parkir yang sudah 25 tahun berada di Malioboro.

2. Dari mana anda mendapat informasi terkait program penyampaian pesan/Sosialisasi dari Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Saya sudah tahu sebelumnya tentang program pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro, karena Sekitar tahun 1999 sudah ada perencanaan program tersebut, namun baru terealisasikan pada tahun 2016. Jadi saya punya buku lembaran dari pemerintah waktu itu saya masih di paguyuban sekarang jadi korlap.

3. Menurut anda bagaimana konsistensi Pemerintah Kota Yogyakarta dalam melaksanakan program penyampaian pesan/Sosialisasi ?

Jawaban : Konsistensi awalnya tidak buruk, namun akhir-akhir ini kami kurang diperhatikan lagi. Sebenarnya memang sudah jauh-jauh hari diberitahu saat sosialisasi tapi mungkin dari pihak kami itu tidak yakin akan direalisasikan di parkir Abu Bakar Ali, kami memang masih keanakan sampai batas waktu yang ditentukan Pemerintah.

4. Apa saja pesan yang disampaikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Yang disampaikan saat itu ya terkait parkir dan persiapan untuk direalisasikan.

5. Bagaimana proses pesan yang disampaikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Jadi proses sosialisasi saat itu ketua Paguyuban dan ketua-ketua koorlap sering di undang di kantor dewan. Nah waktu itu ketua paling sering dipanggil untuk bertemu Pemerintah, kami tidak mengetahui dan mendengar secara detail pesan apa yang disampaikan. Ketua Paguyuban juga sering terlambat menyampaikan informasi kepada anggota lainnya, menyebabkan para anggota pekerja parkir belum pernah mendengar sosialisasi. Jadi hanya orang-orang tertentu yang mengetahui program tersebut.

6. Bagaimana tanggapan anda mengenai proses penyampaian pesan/sosialisasi oleh Pemerintah Kota Yogyakarta tersebut?

Jawaban : Mau tidak mau harus mengikuti perintah dari Pemerintah, karena mungkin manfaatnya banyak, namun kami belum sepenuhnya paham apa saja manfaatnya nanti ketika program tersebut selesai.

7. Dampak apa saja yang anda rasakan dari program penyampaian pesan/Sosialisasi tersebut?

Jawaban : Dampak pemindahan lahan parkir ini mengakibatkan berkurangnya pendapatan kami mbak, karena masih banyak akses parkir yang masih di buka di sekitar jalan Malioboro

8. Apa saran anda kepada Pemerintah Kota Yogyakarta terkait penyampaian pesan/Sosialisasi kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Saran saya pengadaan toilet lebih diperbanyak, kemudian cctv untuk di lapangan parkir, diberikan akses rambu-rambu atau papan informasi untuk akses masuk parkir Abu Bakar Ali.

Nama : Slamet

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 49 Tahun

Pekerjaan : Ketua Koorlap Paguyuban Becak

1. Apakah anda mengetahui informasi tentang program pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Untuk program Pemerintah tersebut saya sudah mengetahuinya sejak lama.

2. Dari mana anda mendapat informasi terkait program penyampaian pesan/Sosialisasi dari Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Sebelumnya kabar itu sudah terdengar dari Paguyuban parkir, walau terbilang masih samar-samar. Jadi, banyak pelaku-pelaku di Malioboro yang sudah duluan mengetahui program perencanaan

Pemerintah terkait program pembangunan kawasan pedestrian tersebut. Termasuk kami selaku pelaku di Malioboro sudah paham terhadap perencanaan dan pelaksanaan Pemerintah.

3. Menurut anda bagaimana konsistensi Pemerintah Kota Yogyakarta dalam melaksanakan program penyampaian pesan/Sosialisasi ?

Jawaban : Konsistensi Pemerintah menurut saya kurang mengawal para anggota, jadi hanya ketua Paguyuban dan orang-orang yang berkepentingan yang tahu program tersebut. Ya awalnya kami diundang oleh Pemerintah untuk selanjutnya mengikuti rapat program sosialisasi yang diadakan Pemerintah, lalu yang saya tahu hanya beberapa kali saja pertemuan tersebut. Saya pikir kurang mantap saja.

4. Apa saja pesan yang disampaikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Pemerintah menyampaikan pesan untuk para anggota Paguyuban becak untuk bersiap karena nanti dengan adanya program tersebut Jalan Malioboro akan ditutup untuk kendaraan pribadi. Kami menyambut baik berita tersebut karena lumayan menguntungkan bagi anggota Paguyuban becak, namun dari berita tersebut muncul isu-isu bahwa becak motor akan dihapuskan.

5. Bagaimana proses pesan yang disampaikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Sangat baik, tapi ada sebagian pesan dari Pemerintah yang masih terlihat kurang tegas. Intinya mereka ingin Paguyuban becak tertib.

6. Bagaimana tanggapan anda mengenai proses penyampaian pesan/sosialisasi oleh Pemerintah Kota Yogyakarta tersebut?

Jawaban : Yaa jika Pemerintah ingin Paguyuban becak tertib, kami akan menyanggupi dan mengikuti perintah tersebut.

7. Dampak apa saja yang anda rasakan dari program penyampaian pesan/Sosialisasi tersebut?

Jawaban : Dampaknya yaa mungkin akan ada rasa kecemburuan bagi anggota-anggota lain karena kawasan pedestrian membuat lahan parkir becak menjadi sempit, pada akhirnya lahan parkir membuat para anggota berebutan.

8. Apa saran anda kepada Pemerintah Kota Yogyakarta terkait penyampaian pesan/Sosialisasi kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Saran saya kepada Pemerintah untuk memberi kebijakan, syarat dan ketegasan yang bisa di pahami para anggota Paguyuban becak, bukan malah menghapus becak tersebut, karena narik becak adalah mata pencaharian satu-satunya bagi beberapa anggota.

Nama : **Wijanarko**

Jenis Kelamin : **Laki-laki**

Usia : **52 Tahun**

Pekerjaan : **Ketua Koorlap Barat Andong**

1. Apakah anda mengetahui informasi tentang program pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Ya mbak, saya jelas tahu tentang program pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro itu karena sebagai Koorlap Paguyuban Andong yang lumayan aktif, saya cukup punya andil besar dalam memberikan pengarahan serta informasi penting kepada anggota saya.

2. Dari mana anda mendapat informasi terkait program penyampaian pesan/Sosialisasi dari Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Awalnya saya mengetahui akan direncanakan program tersebut oleh Pemerintah, melalui rapat yang sering diadakan ditingkat Paguyuban karena ternyata kabar berita pembangunan kawasan pedestrian dikalangan Paguyuban sudah terdengar sangat jelas, namun masih samar-samar karena belum direalisasikan oleh Pemerintah. Setelah adanya undangan Diskusi FGD secara tertutup yang ditujukan kepada Paguyuban, barulah saya sadar bahwa kabar berita yang tersebar dan masih samar-samar tersebut akan segera dikerjakan oleh Pemerintah.

3. Menurut anda bagaimana konsistensi Pemerintah Kota Yogyakarta dalam melaksanakan program penyampaian pesan/Sosialisasi ?

Jawaban : Saya rasa cukup baik ya patut untuk diberi apresiasi, karena bukan hal yang mudah untuk mengumpulkan semua wakil-wakil dari Paguyuban untuk mencari solusi. Tidak banyak juga yang pro dan kontra mengenai program tersebut karena ada yang takut duluan akan kurang perhatian lagi baik dari pengunjung maupun Pemerintah

4. Apa saja pesan yang disampaikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Jadi kalau untuk Paguyuban andong, kami diberitahu bahwa nantinya di Jalan Malioboro itu kami bisa leluasa melewati jalan itu, tidak berdesakkan dengan kendaraan pribadi lainnya. Kami menyambut baik berita itu karena membawa dampak baik untuk andong.

5. Bagaimana proses pesan yang disampaikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Prosesnya baik sekali karena Pemerintah menjelaskan apa yang akan berubah nanti di Malioboro dengan program tersebut. Penjelasan dari mereka itu sangat baik untuk mempermudah pemahaman kami.

6. Bagaimana tanggapan anda mengenai proses penyampaian pesan/sosialisasi oleh Pemerintah Kota Yogyakarta tersebut?

Jawaban : Menyambut baik penjelasan-penjelasan dari Pemerintah terkait program tersebut, tapi saya menganggap Pemerintah kurang memahami apa yang diinginkan oleh Paguyuban lain. Sekiranya bisa menampung berbagai macam solusi dari kawan-kawan Paguyuban agar programnya berjalan lancar.

7. Dampak apa saja yang anda rasakan dari program penyampaian pesan/Sosialisasi tersebut?

Jawaban : Pemahaman bertambah mbak, jadi kami bisa lebih kritis dalam melihat suatu masalah yang harus diselesaikan dengan jalan yang baik dan aman. Dengan adanya sosialisasi tersebut saya sangat mendukung dengan program Pemerintah untuk menjadikan Malioboro sebagai kawasan pedestrian.

8. Apa saran anda kepada Pemerintah Kota Yogyakarta terkait penyampaian pesan/Sosialisasi kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Saran saya tolong terima solusi dan kemauan-kemauan Paguyuban yang lain agar tidak ada istilah "dianak tirikan", dan diperhatikan lagi langkah-langkah untuk keberhasilan program, agar kami semua bisa rata merasakan manfaatnya.

Nama : Agus

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 32 Tahun

Pekerjaan : Anggota Paguyuban Andong

1. Apakah anda mengetahui informasi tentang program pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Iya, saya tahu mbak program pembangunan kawasan pedestrian itu.

2. Dari mana anda mendapat informasi terkait program penyampaian pesan/Sosialisasi dari Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Informasi dari ketua sangat jelas dan saya sangat mendukung dengan adanya program tersebut.

3. Menurut anda bagaimana konsistensi Pemerintah Kota Yogyakarta dalam melaksanakan program penyampaian pesan/Sosialisasi ?

Jawaban : Kurang baik menurut saya mbak Pemerintah, karena kami sebagai anggota tidak mengetahui adanya sosialisasi dari Pemerintah jika bukan karena Ketua kami yang memberitahu.

4. Apa saja pesan yang disampaikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Dari penjelasan ketua kami itu, beliau mengatakan bahwa nantinya kami bisa lebih nyaman mencari rejeki di Jalan Malioboro karena jika selesai program pembangunan kawasan pedestrian itu akan ada peraturan baru dimana kendaraan pribadi tidak bisa lewat lagi.

5. Bagaimana proses pesan yang disampaikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Proses yang saya dengar sangat positif walaupun tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi yang diadakan Pemerintah, namun cukup bagi saya dan teman-teman kusir andong lainnya mengerti dan mengetahui informasi yang telah diberikan ketua Koorlap Paguyuban Andong.

6. Bagaimana tanggapan anda mengenai proses penyampaian pesan/sosialisasi oleh Pemerintah Kota Yogyakarta tersebut?

Jawaban : Keterbatasan Pemerintah dalam mengundang dan menjangkau seluruh pelaku di Malioboro mungkin yang menjadi hambatan dalam

penyampaian informasi secara merata, sehingga kami mengetahui program kegiatan pembangunan kawasan pedestrian tersebut dari Ketua Koorlap kami, bukan dari Pemerintah.

7. Dampak apa saja yang anda rasakan dari program penyampaian pesan/Sosialisasi tersebut?

Jawaban : Dampak positifnya kami bisa mempersiapkan diri serta andong-andong kami menjadi lebih baik lagi.

8. Apa saran anda kepada Pemerintah Kota Yogyakarta terkait penyampaian pesan/Sosialisasi kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Saran saya terkait program itu yaaa minta pemerataan informasi saja agar kami juga mengetahui dan bisa berinteraksi langsung kepada Pemerintah mbak. Karena kami ini banyak anggotanya, semuanya mencari nafkah disini jadi akan lebih baik dan kondusif lagi jika kami juga diperhatikan.

Nama : Aditya Suryaditama

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 37 Tahun

Pekerjaan : Ketua Paguyuban Pengusaha & CEO Rianty

Batik

1. Apakah anda mengetahui informasi tentang program pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Ya, saya tahu terkait program pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro. Saya sangat mendukung program pembangunan kawasan

pedestrian tersebut karena saya juga melihat Malioboro semakin banyak menarik pengunjung dari sebelumnya, jadi saya pikir program tersebut sangat bermanfaat untuk menjadikan Malioboro sebagai kawasan pedestrian yang asri, juga agar Malioboro menjadi lebih tertata lagi.”

2. Dari mana anda mendapat informasi terkait program penyampaian pesan/Sosialisasi dari Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Sudah diberitahu oleh Pemerintah akan ada kegiatan sosialisasi nantinya. Sebelumnya informasi terkait program Pemerintah tersebut saya mendengar dari karyawan-karyawan di Toko, mereka juga mendengar dari Sosial Media dan dari beberapa anggota Paguyuban becak dan PKL. Jadi, saya tidak kaget lagi jika Pemerintah melaksanakan program kegiatan tersebut.

3. Menurut anda bagaimana konsistensi Pemerintah Kota Yogyakarta dalam melaksanakan program penyampaian pesan/Sosialisasi ?

Jawaban : Sangat baik ya, selalu ada diskusi dengan kami namun saya kurang tahu jika di pihak lainnya reaksi Pemerintah seperti apa.

4. Apa saja pesan yang disampaikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Terkait Penataan Malioboro, mulai dari PKL sampai pada parkir. Saya mendengarkan semua penyampaian informasi yang disampaikan pihak Pemerintah dan sangat mendukung sekali terhadap program tersebut.

5. Bagaimana proses pesan yang disampaikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta?

Jawaban : Prosesnya termasuk berjalan lancar mbak meski masih banyak yang kecewa atas keputusan Pemerintah.

6. Bagaimana tanggapan anda mengenai proses penyampaian pesan/sosialisasi oleh Pemerintah Kota Yogyakarta tersebut?

Jawaban : Tanggapan saya hanya ingin agar keputusan yang telah dikeluarkan Pemerintah bisa terealisasi dengan baik dan lancar

7. Dampak apa saja yang anda rasakan dari program penyampaian pesan/Sosialisasi tersebut?

Jawaban : Saya jadi tahu bagaimana alur proses program karena semua yang disampaikan pihak Pemerintah menjadi suatu hal penting untuk ditinjau dan dipikirkan ulang, mengingat program ini dilaksanakan untuk kebaikan bersama.

8. Apa saran anda kepada Pemerintah Kota Yogyakarta terkait penyampaian pesan/Sosialisasi kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Yaa saya hanya ingin memberikan saran untuk mengevaluasi hasil aspirasi semua pihak dengan baik agar program pembangunan kawasan pedestrian sukses dan cepat selesai, karena semua ini untuk kepentingan bersama.

III. Hasil Wawancara Pengunjung Malioboro

Nama : **Histiyan April Gandi (Pengunjung A)**

Jenis Kelamin : **Laki-laki**

Usia : **22 Tahun**

Pekerjaan : **Mahasiswa Universitas Islam Indonesia**

1. Apakah anda mengetahui program pembangunan Pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Iya saya tahu kurang lebih tahun 2016 pada saat pembangunan pedestrian masih berlangsung mbak.

2. Dari mana kah anda mengetahui adanya berita pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Awalnya sih tahu beritanya itu dari sosial media, banyak informasi yang tertera mbak.

3. Sejak kapan anda mengetahui program pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : ya pas pertama kali liat beritanya itu sih mbak lalu ke malioboro cek karena penasaran jadinya lihat deh proses pembangunannya sepanjang kawasan malioboro.

4. Seberapa besar intensitas anda mengunjungi kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Sering banget mbak, malioboro itukan pusat perbelanjaan dan juga jadi tempat nongkrong sama duduk-duduk wisatawan lokal dan luar gitu mbak.

5. Menurut anda dengan melihat pembangunan kawasan pedestrian, dampak apa saja yang telah anda dapatkan?

Jawaban : Jelas dampaknya banyak banget lho mbak bagi saya yaa terutama pengunjung yang sering mengunjungi malioboro, karena fasilitasnya juga semakin bagus bisa dinikmati bersama.

6. Apakah program pembangunan Pedestrian ini mendorong ketertarikan anda untuk mengunjungi Malioboro?

Jawaban : iya mbak tentu saja sangat menarik minat saya, tempatnya kan semakin bagus dibenahi dengan baik dan sangat berbeda jauh dengan penampakan yang dahulu.

7. Menurut anda dengan mengunjungi Malioboro, apa kelemahan pada program pembangunan kawasan Pedestrian ini?

Jawaban : Menurut saya sendiri sih mbak ya salah satunya masih adanya pengendara yang berkendara dikawasan pedestrian itu seperti para PKL yang membawa barang dagangannya menggunakan sepeda motor dimana membuat para pejalan kaki merasa risih dan kurang nyaman mbak.

8. Menurut anda dengan mengunjungi Malioboro, apa kelebihan pada program pembangunan kawasan Pedestrian ini?

Jawaban : Untuk kelebihanannya juga banyak sih mbak, karena fasilitas yang disediakan juga bertambah dan ditata dengan baik seperti tempat duduk dengan banyak titik, fasilitas sepeda yang ditambahkan, lalu ada kran air yang steril dan bisa diminum langsung, saya kira itu membuat kawasan pedesatrian di Malioboro menjadi *apik*.

9. Menurut anda apa yang harus dibenahi oleh Pemerintah Daerah Yogyakarta di kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Mungkin untuk masalah ketertiban kebersihan dan kedisiplinan lebih di jaga lagi baik pengunjung, kusir andong, tukang becak dan para pedagang sih yaa, agar kawasan pedestrian Malioboro tetap terjaga dengan baik.

10. Apakah ada pesan, kesan dan saran terkait program pembangunan pedestrian di kawasan Malioboro?

Jawaban : Tetap di jaga dan di rawat, karena Malioboro merupakan salah satu *Icon* kota Yogyakarta dan tetap menjadi destinasi favorit bagi para pengunjung baik yang *stay* di Yogyakarta maupun yang sedang berkunjung liburan.

Nama : Melan Cindy Claudia (Pengunjung B)

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 23 Tahun

Pekerjaan : Alumni Universitas Muhammadiyah Makassar

1. Apakah anda mengetahui program pembangunan Pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Iya tahu mbak

2. Dari mana kah anda mengetahui adanya berita pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Saya lihat di Media Sosial Instagram banyak beritanya mbak.

3. Sejak kapan anda mengetahui program pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Tahu nya sih waktu saya lihat di Media sosial tahun 2016 lagi *happening* banget beritanya karena waktu itu pas banget ada agenda akan ke Jogja buat *Study Tour* dari kampus.

4. Seberapa besar intensitas anda mengunjungi kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Dulu itu pas sedang di Jogja *Study Tour* 2016 selama seminggu ya tiap hari main ke Malioboro jadi melihat proses pembangunannya mbak, lalu sekarang kan saya menempuh pendidikan lagi jadi saya ke malioboro itu sekitar seminggu 2 kali.

5. Menurut anda dengan melihat pembangunan kawasan pedestrian, dampak apa saja yang telah anda dapatkan?

Jawaban : Dari apa yang telah saya lihat sih mbak dengan adanya pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro, para pejalan kaki lebih aman dan nyaman dalam menggunakan fasilitas yang tersedia.

6. Apakah program pembangunan Pedestrian ini mendorong ketertarikan anda untuk mengunjungi Malioboro?

Jawaban : Sangat tertarik kalau menurut saya mbak.

7. Menurut anda dengan mengunjungi Malioboro, apa kelemahan pada program pembangunan kawasan Pedestrian ini?

Jawaban : Untuk kelemahannya sih menurut saya salah satunya, yaa kurangnya rambu-rambu informasi untuk pengunjung baru yang tidak mengetahui tempat parkir didaerah Malioboro sehingga membuat bingung para pengunjung tersebut.

8. Menurut anda dengan mengunjungi Malioboro, apa kelebihan pada program pembangunan kawasan Pedestrian ini?

Jawaban : Banyak mbak kelebihannya yaa semua sudah bagus mulai dari sarana dan prasana yang dilengkapi, lampu penerangan dan meningkatnya kunjungan wisatawan ke Yogyakarta. Sekarang tinggal diterapkan peraturan yang lebih bijak lagi.

9. Menurut anda apa yang harus dibenahi oleh Pemerintah Daerah Yogyakarta di kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Sejauh ini sudah bagus mbak mungkin untuk kebersihan dan ditambahnya sarana Toilet/wc umum di titik-titik tertentu di kawasan pedestrian Malioboro.

10. Apakah ada pesan, kesan dan saran terkait program pembangunan pedestrian di kawasan Malioboro?

Jawaban : Yaa mungkin dengan mengoptimalkan lahan parkir yang masih difungsikan disepanjang Malioboro dan menambah rambu-rambu serta papan informasi untuk pengarahannya ke pusat parkir agar dapat memperkenalkan kawasan parkir Abu Bakar Ali yang telah disediakan oleh Pemerintah sih mbak, soalnya setahu saya masih banyak pengunjung atau masyarakat yang sudah tahu tempat parkir namun belum paham akan arah-arah untuk memasuki lahan parkirnya.

Nama : Mas Difa (Pengunjung C)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 19 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan

1. Apakah anda mengetahui program pembangunan Pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Sebelumnya kurang tahu soal program pembangunan pedestrian di Malioboro.

2. Dari mana kah anda mengetahui adanya berita pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Pertama kali mengetahui adanya program pedestrian ini pas banget mbak saya main ke Malioboro terus melihat banyak tukang, tali pembatas dan lainnya. Disitu baru paham “oh ternyata lagi ada pembangunan” tapi disitu saya belum tahu kalau pembangunan pedestrian, yang kasih tahu malah tukang becak.

3. Sejak kapan anda mengetahui program pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Tahun lalu mbak 2018, waktu itu pas banget saya baru kuliah di Jogja melihat pembangunan trotoar.

4. Seberapa besar intensitas anda mengunjungi kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Dulu awal-awal kuliah hampir tiap hari mbak ke Malioboro, tapi sekarang sudah agak jarang yaa mungkin seminggu sekali.

5. Menurut anda dengan melihat pembangunan kawasan pedestrian, dampak apa saja yang telah anda dapatkan?

Jawaban : Dampak utama yang saya rasakan sih yaitu kenyamanan saya berada di Malioboro, pejalan kaki seperti saya jadi leluasa menikmati suasana indah di sore hari dengan pemandangan yang indah.

6. Apakah program pembangunan Pedestrian ini mendorong ketertarikan anda untuk mengunjungi Malioboro?

Jawaban : sebenarnya menarik ketertarikan saya sih mbak tapi sekarang ya biasa aja, kalau lagi ingin *hangout* saja bersama teman atau kalau lagi ingin melepas penat baru mengunjungi Malioboro.

7. Menurut anda dengan mengunjungi Malioboro, apa kelemahan pada program pembangunan kawasan Pedestrian ini?

Jawaban : Kelemahan pada pembangunan pedestrian yang saya lihat sih terletak pada lemahnya tingkat kesadaran masyarakat atas peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah yang tidak benar-benar dipatuhi. Contohnya yaa ada nya warung PKL yang tidak tertib juga yang menutupi area pedestrian dan kebersihan dimana masih banyak masyarakat yang membuang sampahnya sembarangan.

8. Menurut anda dengan mengunjungi Malioboro, apa kelebihan pada program pembangunan kawasan Pedestrian ini?

Jawaban : Salah satu nya yaa para pengunjung lebih leluasa berjalan, beristirahat dan menikmati suasana. Dengan adanya pembangunan

pedestrian ini dapat memudahkan juga para disabilitas dalam menggunakan fasilitas.

9. Menurut anda apa yang harus dibenahi oleh Pemerintah Kota Yogyakarta di kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Penertiban yang lebih tegas dan harus lebih ketat terhadap sanksi yang dilakukan oleh pelanggar aja sih mbak kalau menurut saya.

10. Apakah ada pesan, kesan dan saran terkait program pembangunan pedestrian di kawasan Malioboro?

Jawaban : Sejauh ini sudah bagus menurut saya, namun untuk lebih baik lagi kedepannya agar penerapan yang dikeluarkan pemerintah diperbaiki dan dijalankan lagi dengan baik.

Nama : **Arief Kanky (Pengunjung D)**

Jenis Kelamin : **Laki-laki**

Usia : **27**

Pekerjaan : **Peternak Lele**

1. Apakah anda mengetahui program pembangunan Pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Iya saya tahu mbak hehe.

2. Dari mana kah anda mengetahui adanya berita pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Kebetulan teman-teman saya mengunjungi Malioboro lebih dulu dari pada saya mbak, jadi saya tahu berita pembangunan itu yaa dari cerita dan pengalaman teman-teman saya, lalu saya mengunjungi Malioboro juga setelah teman saya.

3. Sejak kapan anda mengetahui program pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Sejak teman-teman saya menceritakan kepada saya, kira-kira tahun 2017, kunjungan saya sekarang ini adalah yang kali kedua pada proses pembangunan ini.

4. Seberapa besar intensitas anda mengunjungi kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Jarang, karena lumayan jauh dari tempat tinggal saya.

5. Menurut anda dengan melihat pembangunan kawasan pedestrian, dampak apa saja yang telah anda dapatkan?

Jawaban : Dampak positifnya sih salah satunya karena dapat memudahkan para pengunjung dalam menikmati fasilitas yang telah disediakan aja mbak.

6. Apakah program pembangunan Pedestrian ini mendorong ketertarikan anda untuk mengunjungi Malioboro?

Jawaban : Saya pastinya sangat tertarik ya mbak, terlebih lagi kawasan Malioboro sudah jauh berbeda dari sebelumnya yang padat dan sesak oleh para pengunjung yg berjalan kaki maupun yang mempunyai kendaraan pribadi, kini Malioboro menjadi rapih, aman dan nyaman.

7. Menurut anda dengan mengunjungi Malioboro, apa kelemahan pada program pembangunan kawasan Pedestrian ini?

Jawaban : Seperti yang saya lihat dan ketahui bahwa masih banyak saja para pengendara motor yang menggunakan kawasan pedestrian sebagai jalan utama mereka.

8. Menurut anda dengan mengunjungi Malioboro, apa kelebihan pada program pembangunan kawasan Pedestrian ini?

Jawaban : Banyak memberikan manfaat yang sangat baik bagi pengguna jalan yaa mbak.

9. Menurut anda apa yang harus dibenahi oleh Pemerintah Daerah Yogyakarta di kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Salah satunya sih ya peraturan untuk kebersihannya mbak, karena banyak pengunjung yang masih membuang sampah kecil kesembarang tempat. Jadi masih banyak sampah yang berserakan di jalan, kesannya terlihat tidak terawat.

10. Apakah ada pesan, kesan dan saran terkait program pembangunan pedestrian di kawasan Malioboro?

Jawaban : Pesan saya hanya ingin menyampaikn mbak untuk masyarakat dan pengunjung yang mengunjungi Malioboro untuk menjaga dan merawat bersama fasilitas yang sudah disediakan agar nantinya awet dan dapat dinikmati pengunjung lainnya yang belum berkunjung ke Malioboro.

Nama : Bowo (Pengunjung E)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 25 Tahun

Pekerjaan : Alumni Mahasiswa UII

1. Apakah anda mengetahui program pembangunan Pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Iya saya tahu program itu mbak.

2. Dari mana kah anda mengetahui adanya berita pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Awalya sih saya tahu dari portal berita online yang ada di internet, lalu saya penasaran, saya coba jalan-jalan ke kawasan Malioboro dan melihat proses pembangunannya.

3. Sejak kapan anda mengetahui program pembangunan kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Sejak tahun 2014 mbak kurang lebih 5 tahun lalu.

4. Seberapa besar intensitas anda mengunjungi kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : jarang mbak 2-3 kali dalam sebulan mungkin, kecuali ada keperluan atau acara aja.

5. Menurut anda dengan melihat pembangunan kawasan pedestrian, dampak apa saja yang telah anda dapatkan?

Jawaban : Dampak positif yang saya rasakan ya saya bisa lebih nyaman untuk berjalan, tidak berdesakan dan merasa lebih aman aja mbak.

6. Apakah program pembangunan Pedestrian ini mendorong ketertarikan anda untuk mengunjungi Malioboro?

Jawaban : Sangat tertarik, karena program ini sangat baik untuk para pejalan kaki yang senang mengunjungi kawasan Malioboro.

7. Menurut anda dengan mengunjungi Malioboro, apa kelemahan pada program pembangunan kawasan Pedestrian ini?

Jawaban : Menurut saya sih lebih ditingkatkan lagi peraturan agar semua yang mengunjungi kawasan Malioboro bisa lebih disiplin, kebersihannya lebih diperhatikan. Pada dasarnya mbak pedestrian ini kan fungsinya untuk pejalan kaki, namun menurut penglihatan saya masih banyak saja yang mengambil badan jalan pedestrian untuk pejalan kaki ini, jadinya mengganggu ruang gerak pejalan kaki.

8. Menurut anda dengan mengunjungi Malioboro, apa kelebihan pada program pembangunan kawasan Pedestrian ini?

Jawaban : Semuua sudah bagus, terlebih sudah disediakan kran air minum steril dari PDAM, mohon untuk diperbanyak titik-titik kran air minum sterilnya.

9. Menurut anda apa yang harus dibenahi oleh Pemerintah Daerah Yogyakarta di kawasan pedestrian di Malioboro?

Jawaban : Banyak mbak yang harus dibenahi dan diperhatikan lagi, mulai dari peraturan lebih ditingkatkan lagi, fasilitas hyang lebih diperhatikan lagi, lebih dijaga kebersihan dan tingkatkan kelestriannya serta pemeliharannya lagi.

10. Apakah ada pesan, kesan dan saran terkait program pembangunan pedestrian di kawasan Malioboro?

Jawaban : Pesan saya untuk program ini semoga regulasi peraturannya diperbaiki lagi, seperti banyaknya PKL yang masih menggunakan badan jalan yang fungsinya untuk pejalan kaki.

C. Dokumentasi



Pembangunan Kran Air Minum



Pembangunan Arah Disabilitas



Fasilitas Pengunjung



Sosialisasi pada Paguyuban dalam *FGD*



Sosialisasi pada Paguyuban dalam *FGD*



Laman Koran Tribun Jogja



Siaran TV ADiTV



Laman Facebook UPT Malioboro



Laman Instagram UPT Malioboro



Laman Instagram akun @jogjaistimewa



Laman Instagram akun @pedestrianmalioboro



Media Online TribunJogja.com